

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan mengenai karakteristik morfologi ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac, 1801) di Wisata Gurami Seduri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik morfologi ikan gurami adalah memiliki ciri tubuh pipih kesamping dengan warna kuning keperakan pada bagian perut. Mulut ikan gurami berukuran relatif kecil dan tidak bermodifikasi serta tidak terdapat sungut. Sirip punggung bermodifikasi menjadi duri tajam dan jari-jari sirip yang kuat. Sirip anal memanjang sampai pangkal sirip ekor. Sirip dada berjumlah sepasang terletak di atas sirip perut. Sirip perut ikan gurami bermodifikasi menjadi benang panjang yang digunakan untuk peraba. Sisik ikan gurami merupakan jenis sisik stenoid dengan bercirikan adanya bagian gerigi-gerigi kecil pada bagian posterior yang disebut dengan stenii. Bagian sirip ekor ikan gurami membulat (*rounded*)
2. Perbedaan morfologi ikan gurami ukuran benih dengan ikan gurami ukuran konsumsi yakni terdapat pada ukuran, warna, dan bentuk ujung kepala dan adanya ciri khusus pada benih ikan gurami, yakni terdapat garis tegak berwarna hitam berjumlah 8-10 yang akan memudar dan hilang saat ikan gurami berukuran konsumsi karena penambahan ukuran ikan.

3. Nilai persentase kelayakan hasil validasi oleh ahli media untuk *booklet* morfologi ikan gurami adalah 94,28%. Nilai persentase kelayakan *booklet* hasil validasi oleh ahli materi adalah 87,5%. Hasil validasi respon mahasiswa terhadap *booklet* adalah 90,7%. Sedangkan hasil validasi respon wisatawan terhadap *booklet* memperoleh hasil persentase 80%. Berdasarkan hasil validasi tersebut dapat dinyatakan bahwa *booklet* morfologi ikan gurami hasil penelitian ini layak diimplementasikan atau diujicobakan sebagai sumber belajar biologi bagi mahasiswa dan informasi tambahan untuk wisatawan (masyarakat umum).

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti yang akan datang yakni, penelitian mengenai karakteristik morfologi harus teliti dan dilakukan berulang-ulang agar mendapatkan data yang lebih valid. Peneliti yang akan datang dapat menambahkan penggunaan metode Triangulasi data untuk mengecek keabsahan data yang lebih akurat dan lengkap. Peneliti yang akan datang diharapkan lebih menguasai *software* untuk mendesain *booklet* agar lebih maksimal dalam segi desain dan tidak menguras banyak waktu. Pengembangan *booket* morfologi ikan gurami dapat dilanjutkan untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran biologi bagi mahasiswa untuk uji coba yang lebih luas.